

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
PROFESIONALITAS KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

S K R I P S I



**Oleh :
Nur laila
20191930120015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2023**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
PROFESIONALITAS KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan
Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
Nur laila
20191930120015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO
MALANG
2023**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
PROFESIONALITAS KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN
DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG**

Disusun oleh:

Nur laila

NIM : 20191930120015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi
Malang, 10 Juli 2023

Pembimbing I



Endang Tyasmaning, S.Pd., M.Pd

NIDN. 2113026401

Pembimbing II



Sutiyo, M.Pd

NIDN. 2114068502

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Khoirul Anwar, M.Pd

NIDN. 2129079104

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Smk Sunan Kalijogo Jabung Malang

Disusun oleh:
Nur laila
NIM : 20191930120015

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **lulus** dalam ujian Sarjana pada Hari selasa Tanggal 25 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Khoirul Anwar, M.Pd
NIDN. 2129079104

Penguji II



Rindra risdiantoro, M.Si, M.Pd
NIDN. 2111118704

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Hufron, S.Pd, M.Pd.I
NIDN. 2117076402

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur laila
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakulta : Tarbiyah dan Keguruan
NIM : 20191930120015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesioanalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan” (Studi SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang)

benar adalah karya asli saya. Dalam daftar pustaka, saya telah mengutip dan menulis tentang hal-hal yang bukan bagian dari karya saya untuk skripsi yang telah saya susun.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 25 Juli 2023
Yang membuat pernyataan

Materai
10.000

Nur laila
NIM. 20191930120015

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR.Turmudzi).

“Bukan nasab yang menentukan nasibmu, bukan nasab yang menjadikanmu mulia,
tapi belajarlh agar nasabmu menjadi mulia”

(ning sheila hasina).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, dzat yang maha mengetahui lagi maha penyayang, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi pada bidang Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN" (di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang)". Sholawat dan salam senantiasa dapat terjalin dan menyatu dengan Kholilullah Muhammad SAW yang melimpahkan kemuliaannya dengan memberikan bimbingan dan keteladanan, pencerahan serta kebaikan untuk menjalani hidup ini sesuai dengan kehendak Allah SWT.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, peneliti menyadari begitu banyak bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti juga ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan segala rahmat yang dikarunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. KH. Ali Muzaki Nur Salim selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.
2. H. Mohammad Yusuf Wijaya, Lc., M.M., ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
3. H. Hufron, S.Pd., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
4. Khoirul Anwar, M.Pd selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
5. Endang Tyasmaning, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Sutiyo, M. Pd selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada penelitian hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Pihak SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data, terutama kepada kepala sekolah SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang yang sudah membantu dalam memberikan dukungan secara

moril kepada peneliti serta mengarahkan peneliti dalam proses pengambilan data.

9. Kedua orang tua peneliti, Muhammad Arifin dan Suwatin, untuk beliau berdualah skripsi ini peneliti persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan dan membimbing peneliti selama ini sehingga peneliti dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan peneliti dapatkan adalah karena untuk kalian berdua.
10. Saudara-saudara peneliti, kakak dan adik-adik yang selalu mendukung peneliti sampai saat ini.
11. Teman-teman lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran masih peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca.

Malang, 25 juli 2023

Nur laila

ABSTRAK

Laila, Nur. 2023. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru terhadap mutu pendidikan (studi pada SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang)*. Skripsi.
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Sunan Kalijogo Malang.
Pembimbing 1 : Endang Tyasmaning, M.Pd, Pembimbing 2 :Sutiyo, M.Pd

Mutu pendidikan tetap menjadi isu penting bagi sekolah-sekolah di Indonesia, dan di pendidikan tinggi, menengah dan dasar. Maka, alasan penelitian ini dilakukan agar dapat memotivasi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga yang dikelolanya dan memotivasi guru agar mengembangkan profesionalitas kinerjanya dalam proses pembelajaran. Karena mutu pendidikan di Indonesia umumnya masih tergolong rendah dari beberapa negara di Asia. Adapun alasan mendasar pada penelitian ini agar dapat membantu memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang memiliki mutu pendidikan yang baik dengan terakreditasi B.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh (regresi). Dengan jenis non eksperimen deskriptif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena semua anggota populasi dipilih sampel yaitu seluruh guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 41 responden dengan tabel error 5%. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan analisis data menggunakan rumus statistik regresi linear berganda, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dengan signifikan dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan. Nilai uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,153 > 1,685)$ dan $ha(2)$ yaitu $(6,153 > 3,334)$, nilai uji F $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $(18,625 > 3,24)$. Didukung dengan nilai R^2 yaitu 75% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti dan 25% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kesimpulan dari hasil penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,153 > 1,685$ dan taraf signifikansi t lebih kecil $0,002 < 0,05$ dan $3,334 > 1,685$ dan taraf signifikansi t lebih kecil sebesar $0,002 < 0,05$. Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang dengan didukung oleh angka. $Sig = 0,000$ yang artinya $< 0,05$. Hasil uji- F juga didukung: $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $18,625$ lebih besar dari $0,324$.

Kata kunci : kepemimpinan kepala sekolah, profesionalitas kinerja guru, mutu pendidikan.

ABSTRAC

Layla, Nur. 2023. ***The influence of the leadership of school principals and the professionalism of teacher performance on the quality of education (study at SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang)***. Thesis.

Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institute of Religion Sunan Kalijogo Malang.

Supervisor 1 : Endang Tyasmaning, M.Pd, Advisor 2 : Sutiyo, M.Pd

The quality of education remains an important issue for schools in Indonesia, and in tertiary, secondary and primary education. Thus, the reason for this research is to be able to motivate school principals to improve the quality of education in the institutions they manage and to motivate teachers to develop their professional performance in the learning process. Because the quality of education in Indonesia is generally still relatively low compared to several countries in Asia. The fundamental reason for this research is to help improve the quality of education in Indonesia. Based on a survey conducted at SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang, it has a good quality of education with B accreditation.

This study uses a quantitative approach that is influence (regression). With a descriptive non-experimental type. This study used a saturated sample because all members of the population were selected as a sample, namely all teachers and education staff, totaling 41 respondents with an error table of 5%. The data collection technique uses a questionnaire. Meanwhile, data analysis used the statistical formula of multiple linear regression, test the validity and reliability of the instrument, test the classical assumptions and test the hypothesis.

The results of this study are that the quality of education at SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang is significantly influenced by the leadership of the school principal and the professionalism of teacher performance in a significant way seen from the results of the tests that have been carried out. The t test value t_{count} is (6.153 > 1.685) and t_{table} is (6.153 > 3.334), the F test value f_{count} is (18.625 > 3.24). Supported by the value of R^2 , which is 75% influenced by the variables studied and 25% influenced by the variables not examined.

The conclusion from the research results confirms that the principal's leadership and the professionalism of teacher performance have a positive and significant effect on the quality of education with a t_{count} > t_{table} of 6.153 > 1.685 and a smaller t significance level of 0.000 < 0.05 and 3.334 > 1.685 and a smaller t significance level of 0.002 < 0.05. Principal leadership and teacher performance professionalism have a positive and significant effect on the quality of education at SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang, supported by numbers. Sig = 0.000 which means < 0.05. The F -test results are also supported: F_{count} > F_{table} , which is 18.625 greater than 0.324.

Keywords: *principal leadership, teacher performance professionalism, quality of education.*

DAFTAR ISI

COVER I	i
COVER II	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRAC</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Hipotesis Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Definisi Operasional Variabel.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Dasar Teoritis	13
2.1.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
2.1.2 Profesionalitas Kinerja Guru.....	19
2.1.3 Mutu Pendidikan	24
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Hubungan Antar Variabel.....	34
2.4 Variabel dan Indikator.....	35
2.5 Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1 Populasi penelitian	40
3.2.2 Sampel Penelitian.....	40
3.3 Objek dan Waktu Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1 Metode angket (kuesioner)	41
3.5 Instrumen Penelitian	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Sejarah dan Profil SMK Sunan Kalijogo Jabung..	Error! Bookmark not defined.
4.1.2. Visi dan Misi SMK Sunan Kalijogo Jabung	Error! Bookmark not defined.
4.1.3. Kepemimpinan Kepala sekolah di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang	Error! Bookmark not defined.
4.1.4. Profesionalitas Kinerja Guru di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang	Error! Bookmark not defined.
4.1.5. Mutu Pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang	Error! Bookmark not defined.
4.2. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.1. Uji Validitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2. Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3. Hasil data penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2.4. Hasil uji normalitas data	Error! Bookmark not defined.
4.2.5. Hasil Uji Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.6. Uji regresi linier berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.7. Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.3. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
4.3.2. Pengaruh Profesionalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan	Error! Bookmark not defined.

4.3.3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.

5.1 KesimpulanError! Bookmark not defined.

5.2 SaranError! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....52

LAMPIRAN56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil penelitian terdahulu	33
Tabel 3.1 Alternatif jawaban angket	43
Tabel 3.2 Jumlah pernyataan angket	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket.....	43
Tabel 4. 1 Profil lembaga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Jumlah guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Jumlah siswa	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Sarana prasarana lembaga	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Data perolehan responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 jenis kelamin responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil uji validitas angket kepemimpinan kepala sekolah... Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.8 Hasil uji validitas angket profesionalitas kinerja guru . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4 9 Hasil uji validitas angket mutu pendidikan Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas X1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas X2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Y	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.13 data hasil penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.15 hasil uji regresi linier berganda.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.16 hasil uji-t Hipotesis 1.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.17 hasil uji-t Hipotesis 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.18 Hasil Analisis Uji F	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.19 Hasil uji koefisiensi determinasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual	37
Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel	39
Gambar 4.1 pendidikan terakhir guru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Status guru	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMIRAN

Lampiran 1 Angket (kuisisioner) penelitian.....	56
Lampiran 2 Surat izin penelitian.....	63
Lampiran 3 Surat penerimaan penelitian.....	64
Lampiran 4 Jawaban responden	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi terpenting di negara berkembang. Kemajuan dunia pendidikan tidak lepas dari kemajuan bangsa dan merupakan faktor pendukung pembangunan bangsa.¹ Pendidikan merupakan proses penyaluran ilmu guna membentuk manusia yang berpotensi dan taat kepada tuhan. Seperti yang tertulis dalam kitab ta'limul muta'allim pada halaman enam, menerangkan bahwa ilmu sangat penting bagi manusia. Ilmu merupakan sarana atau perantara untuk menjadi manusia yang taat atas kehendak tuhan.² Oleh karena itu pendidikan merupakan bagian sentral dari pembangunan manusia yang bermutu dan bertanggung jawab untuk pengembangan mutu bangsa itu sendiri. Maka mutu bangsa sangat dipengaruhi adanya jaminan pendidikan, serta manfaat dan mutunya. Faktor penentu berhasil tidaknya pengajaran adalah usaha pemimpin dalam melaksanakan tugas. Salah satu tanggung jawab manajer adalah mempengaruhi mereka yang berada di bawah kepemimpinannya sampai dia bertindak berdasarkan visinya, misi, nilai inti, dan keyakinan organisasi atau lembaga.³ Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam proses berkembangnya suatu negara maka, dibutuhkan pula pemimpin yang mampu memenuhi tugas-tugasnya sebagaimana yang telah disebutkan diatas. Dengan demikian seorang pemimpin harus mampu mengayomi anggotanya.

¹ Andrianto, "Ál-Fâhim," *manajemen pendidikan islam*, 02 (2020): 39–55.

² Az Zarnuji, *Ta'limul Muta'allim*, 1981.

³ STAI terpadu yogyakarta IAI sunan giri bojonegoro, "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam," *manajemen pendidikan islam* 7, no. 2 (2019): 107–15.

Faktor yang tak terelakkan dalam pengaturan hubungan antara orang-orang yang menjadi anggota masyarakat adalah proses manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan dalam mempengaruhi orang lain agar mereka berusaha mengupayakan terwujudnya tujuan bersama.⁴ Gaya atau model kepemimpinan yang menggunakan satu atau lebih perilaku atau gaya kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai kepemimpinan untuk mendukungnya.⁵ Konsep kepemimpinan pemimpin, yang tercermin berupa sikap, perilaku, dan jenis kegiatan kepemimpinan yang dikembangkan secara kelembagaan di pendidikan, memengaruhi situasi kerja, moral staf, dan sifat hubungan manusia.⁶

Kepala sekolah adalah pemimpin di mana proses belajar mengajar dilakukan, dan juga guru atau tenaga fungsional sekolah.⁷ Sebagai kepala suatu lembaga pendidikan formal, kepala sekolah diharapkan mampu mengelola segala sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸ Pimpinan sekolah yang profesional diharapkan mampu mengelola madrasah semaksimal mungkin dengan hasil dan luaran yang bermutu.⁹ Oleh karena itu kepala sekolah harus menunaikan tugasnya untuk meningkatkan mutu pengajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Pengembangan dan peningkatan mutu sekolah juga merupakan dampak dari keterampilan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai

⁴ Ibid.

⁵ Andriani Tunisa, "The Roles of The Headmaster ' s Leadership Types in Overcoming The Students ' Violation" 2 (2021): 70–80.

⁶ Ibid.

⁷ ririn Afidah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*, (2020)1-112.

⁸ Jumaria Sirait, "The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education," *Jurnal Mantik* 4, no. 2 (2020): 1070–1075.

⁹ Nursaid, "The Leadership of Headmaster in Improving the Quality of Madrasa Education" 6, no. 1 (2020): 95–108.

pemimpin, perannya sebagai pemimpin sangat mempengaruhi kelangsungan belajar mengajar.¹⁰ Upaya kepala sekolah untuk mengerahkan pengaruh sebagai seorang pemimpin banyak orang (guru, administrator, siswa, pemangku kepentingan) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah.¹¹ Kepala sekolah adalah pemimpin yang menciptakan kebijakan pendidikan yang efektif di lingkungan sekolah.¹² Dengan kepala sekolah yang sangat baik dan memiliki keterampilan memimpin yang cakap maka, program dan tujuan sekolah akan berjalan dengan baik.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan unsur yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran.¹³ Kepala sekolah harus dapat melakukan tugas dengan tepat. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan agar berhasil melaksanakan dan meningkatkan mutu pengajaran dan tujuan sekolah.¹⁴ Dari pernyataan tersebut menjadi jelas bahwa kepemimpinan adalah kegiatan seseorang yang membimbing, mengarahkan dan secara terus menerus memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai pendidikan yang diharapkannya.¹⁵ Lebih jauh, Kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi penentu semua sumber daya yang tersedia di sekolah, termasuk guru dan karyawan lainnya.¹⁶ Sebagai manajer senior dan pemimpin yang sangat berpengaruh seiring berjalannya sekolah, pemimpin dalam hal ini tidak lepas dari peran kepemimpinan seperti: Memimpin, membentuk, memotivasi

¹⁰ Bradley Setiyadi, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" 2, no. 1 (2021): 75–84.

¹¹ Ibid.

¹² Musyarapah, "Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sdit Ihsanul Amal Alabio" 18 (2018): 198–230.

¹³ Andrianto, "Al-Fâhim."

¹⁴ Markus, "H Eadmaster L Eadership In I Ncreasing E Ffective S Chool (C Ase S Tudy Of P Rimary S Chool (Sdn) 06 T Ae T Ukong)" 4, no. 2 (2019): 408–419.

¹⁵ Ibrahim Bafadal, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berprestasi" 3, no. 2 (2020): 84–89.

¹⁶ Aulia Diana Devi, "Implementation Of Democratic Leadership Style And Transformational Head Of Madrasah In Improving The Quality" 6, no. 1 (2021).

kerja, mengarahkan bawahan, Bangun hubungan sosial yang baik dan pastikan pemantauan yang efektif untuk mencapai tujuan perencanaan.¹⁷

Macam gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu:1) kediktatoran, 2) demokrasi, 3) partisipasi, 4) aturan bebas.¹⁸ Seorang kepala sekolah menggerakkan bawahannya dengan gaya kepemimpinan yang telah di tetapkan sesuai kondisinya. Kepala sekolah yang bijaksana hendaknya memberikan tugas sesuai kemampuan dan bidang baik guru ataupun staf kependidikan supaya metode pelatihan terwujudnya yang efektif dan efisien. Adapun mutu tinggi rendahnya pendidikan disebabkan oleh koordinasi pendidikan dan faktor produksi, hal tersebut termasuk bagian dari tanggung jawab kepala sekolah.

“Guru harus memiliki sikap integritas profesional, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, Pasal 2 ayat (1) bahwa berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”.¹⁹ Tiga tanggung jawab utama seorang guru adalah profesional, kemanusiaan, dan sipil. Guru harus efisien dan mampu merespon dan menanggapi tuntutan semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat, yang menaruh kepercayaan kepada sekolah dan guru untuk mendidik siswanya.²⁰ Jika dikaitkan pembahasan tentang profesionalitas kinerjanya maka hal tersebut

¹⁷ Musyarapah, “Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sdit Ihsanul Amal Alabio.”Jurnal Al-Falah, 18, No.02(2018)198-230.

¹⁸ Bella Nadya Rosaliawati, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru” 3 (2020): 61-71.

¹⁹ Indonesia, Undang-Undang Tentang Guru Dan Dosen, Uu No. 14 Tahun 2005, Ln No. 20 Tahun 2003, Tln No. 4301, Ps. 2 Ayat (1).

²⁰ Rosaliawati, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru.” Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan, 03, No.01(2020)61-71.

merupakan keharusan yang harus di kembangkan.²¹ Sebagai seorang guru yang profesional akan melakukan kinerja sesuai tugas dan jabatannya dalam proses belajar mengajar karena akan mempengaruhi mutu lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Efektivitas dan efisiensi belajar murid pada sekolah sangat ditentukan sang kiprah guru. Pendidik dikatakan idealnya memiliki peran ganda. sebagai berikut:1) pengelola sistem nilai yang menjadi sumber standar kematangan, 2) pembaharu sistem nilai ilmiah (programer), 3) pengikut bagi peserta didik dari sistem nilai ini, 4) pembaharu (penerjemah) personifikasi dari kepribadian dan perilaku, sistem nilai melalui komunikasi dengan objek siswa 5) organisator (organizer) menciptakan proses pendidikan yang secara formal dianggap baik (untuk pihak). Putuskan dan putuskan) dan moral (untuk tujuan siswa dan Tuhan yang menciptakannya).²²

Profesionalitas merupakan keadaan atau pekerjaan tertentu, yang pemenuhannya memerlukan penguasaan pengetahuan atau keterampilan administratif dan kemampuan serta strategi yang sangat menuntut untuk pelaksanaannya.²³ Profesionalitas merupakan *performance* seseorang yang melakukan pekerjaannya sesuai dengan bidangnya. Adapun usaha yang dilakukan untuk menjadi organisasi yang sukses, dengan Meningkatkan dan menerapkan prinsip profesionalisme guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Mutu kerja seorang guru merupakan salah satu faktor

²¹ S M A Sultan And Agung Pematangsiantar, "Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online)" 3, No. 4 (2019): 370-381.

²² Intan Puspitasari, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Wera Kabupaten Bima," *Skripsi* (2021): 1-137.

²³ Aprianis, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalitas Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Bandar Lampung," *Pengembangan Masyarakat Islam* 12, no. 1 (2019): 1-28.

terpenting yang membantu keberhasilan kegiatan pengajaran lembaga pendidikan. 7 langkah untuk memantapkan diri Anda sebagai seorang profesional: 1) pemilihan keahlian seseorang; 2) menunjuk tenaga ahli yang memenuhi syarat; 3) Penyusunan instruksi kerja yang menjadi dasar pekerjaan. 4) Meningkatkan kreativitas kerja wirausaha dan menghasilkan hal-hal yang lebih baik. 5) Menetapkan perintah kerja. 6) Membentuk organisasi buruh untuk mengatur buruh; 7) Memberikan pelayanan dan evaluasi yang ketat kepada masyarakat melalui pelayanan profesional.²⁴

Kualifikasi profesi merupakan kemampuan utama yang harus digerakkan oleh seorang instruktur sebagai guru yang ahli.²⁵ Selain itu, guru profesional dapat terlibat dalam pendidikan, pengajaran, bimbingan, kepemimpinan, pelatihan, penilaian dan evaluasi seorang siswa yang menggunakan pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan yang memenuhi kriteria atau standar mutu tertentu.²⁶ Profesional yaitu kemampuan guru untuk membekali siswa dengan bahan ajar untuk tugas dan pekerjaannya, sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, mutu pendidikan sangat dipengaruhi dengan adanya guru yang profesional.

Kegiatan atau kinerja guru adalah kegiatan orang atau kelompok satuan pendidikan berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya demi terwujudnya tujuan lembaga secara sah tanpa melanggar hukum, standar dan etika.²⁷ Menurut “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

²⁴ Puspitasari, “Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Wera Kabupaten Bima.”(2021)1-137.

²⁵ rizka Sahni Inayah, “Profesionalitas Guru Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi” (2020)1-142.

²⁶ Ibid.

²⁷ Aprianis, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalitas Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Bandar Lampung.”Pengembangan Masyarakat Islam, 12, No.01(2019)1-28.

Pendidikan Nasional bahwa pendidik (guru) merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan". Kinerja dapat dievaluasi berdasarkan aspek-aspek berikut: 1) Kompetensi Kerja, 2) Keterampilan Profesional, 3) Disiplin Kerja, 4) Hubungan Kerja, 5) Inisiatif dan Kepemimpinan, atau Pertanyaan Khusus Tergantung Pekerjaan dan Level Pekerjaan.²⁸ Lebih dari itu, keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah merupakan wujud Kepemimpinan guru dan penyelenggara sekolah yang mahir dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh karena itu, pekerjaan guru yang efektif dan efisien menyediakan tenaga kerja yang mengesankan untuk menghasilkan lulusan Efisiensi dan efektivitas sesuai dengan tujuan .²⁹

Mutu atau kualitas merupakan taraf baik atau buruknya sesuatu, ataupun tingkat kecerdasan, keterampilan, dan sebagainya.³⁰ Mutu pendidikan dapat diukur dengan nilai siswa, prestasi akademik. Mutu diartikan sebagai ukuran keberhasilan manajemen sekolah dalam mengembangkan, melaksanakan dan memajukan pendidikan dan pendidikan melalui berbagai inovasi. Pengelolaan lembaga pendidikan yang tepat juga meningkatkan mutu lembaga tersebut dan menjadikannya terstruktur dengan baik. Indikator Standar Nasional Pendidikan (SNP) mutu pendidikan adalah: 1) Standar kompetensi lulusan; 2) Standar isi; 3) Standar proses; 4) Standar penilaian pendidikan; 5) Standar pendidik dan tenaga kependidikan 6) Standar sarana

²⁸ Faizzatul Immah, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 14, no. 1 (2020): 253–255.

²⁹ Badrudin, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8, No.01 (2020): 66–75.

³⁰ Erdiyanto, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Lebong, Bengkulu," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

dan prasarana; 7) Standar Pengelolaan; 8) Standar pembiayaan Pendidikan. Namun, pada penelitian ini peneliti berfokus pada tiga standar dalam penelitiannya yaitu : 1) Standar proses; 2) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; 3) Standar pengelolaan.

Mutu pendidikan tetap menjadi isu penting bagi sekolah-sekolah di Indonesia, dan di pendidikan tinggi, menengah dan dasar. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia dilaporkan mengalami penurunan yang ditandai dengan menurunnya prestasi siswa.³¹ Saat ini dalam menerapkan jaminan dan membuat pendidikan menjadi lebih baik, (1) standar nasional pendidikan tidak banyak digunakan dibandingkan dengan standar mutu pendidikan, (2) pelaksanaan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan disosialisasikan, (3) Survei mutu masih merupakan pengumpulan data untuk mencapai mutu pendidikan dan tidak terintegrasi oleh lembaga pendidikan yang berbeda. Mutu pendidikan, yang bukan karena penyelenggara, dikoordinasikan pada berbagai tingkatan.³² Berdasarkan penjelasan diatas maka, alasan penelitian ini dilakukan agar dapat memotivasi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di institusi dikelolanya dan memotivasi guru agar mengembangkan profesionalitas kinerjanya dalam proses pembelajaran. Karena mutu pendidikan di indonesia umumnya masih tergolong rendah dari beberapa negara di Asia. Adapun alasan mendasar pada penelitian ini agar dapat membantu memperbaiki mutu pendidikan di indonesia.

³¹ Een Irawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah" Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan Uniska Mab, 1, No.01 (2021): 269-279.

³² Agung Maulana Dian, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Swasta" Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya, 1, no. 2 (2019): 89-96.

Penelitian ini dilakukan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang. SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang merupakan lembaga pendidikan dengan akreditasi B dan dikategorikan memiliki mutu pendidikan yang baik. karena mampu meraih beberapa juara akademik maupun non akademik. SMK sunan kalijogo jabung malang, berada di naungan yayasan sunan kalijogo yang merupakan lembaga berbasis pondok pesantren dan memiliki program madrasah qur'an yang diterapkan dilingkungan sekolah. Dengan demikian peneliti tertarik meneliti di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang dikarenakan mutu pendidikannya baik dengan siswa yang banyak dan memiliki ekstrakurikuler yang beragam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh profesionalitas kinerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang dalam meningkatkan mutu pendidikannya.
- 1.3.2 Untuk menjelaskan pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

1.3.3 Untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang .

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini antara lain:

Ha(1) : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

Ha(2) : Terdapat pengaruh profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

Ha(3) : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1.5.1 Secara teoritis

Diharapkan mampu bermanfaat dengan memberikan pengetahuan dan pemikiran baru dalam bidang pendidikan pada umumnya dan khususnya pada peningkatan mutu pendidikan dan produktivitas tenaga pendidikan.

1.5.2 Secara praktis

1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi yang lebih spesifik dalam dunia pendidikan.

- 2) Bagi tempat penelitian, hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada lembaganya.
- 3) Bagi lembaga IAI Sunan Kalijogo Malang, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dokumen sumbagan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu calon pendidikan dan tenaga kependidikan khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAI Sunan Kalijogo Malang.
- 4) Bagi umum, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang serupa.

1.6 Definisi Operasional Variabel

1.6.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang pemimpin dalam sebuah sekolah, yang hadir untuk mengarahkan semua sistem didalamnya.³³ Kepemimpinan disini mengarah pada kepemimpinan kepala sekolah di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang yang menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan fleksibel. Sehingga membangun rasa kekeluargaan dalam organisasinya, namun meskipun penerapan kepemimpinannya yang demikian di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah belum mampu menaikkan standar pendidikan.

1.6.2 Profesionalitas Kinerja Guru

Profesionalitas kinerja guru ialah penampilan kerja guru yang profesional saat melakukan tanggung jawabnya dan memiliki

³³ Muhamad Aman, "Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Batangsari Leko Kabupaten Musi Banyuasin," *History, Article 3*, no. 3 (2020): 2352–2358.

kemampuan yang mumpuni atau pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan tugasnya.³⁴ Profesionalitas kinerja guru yang dibahas mengarah pada profesionalitas kinerja guru di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

1.6.3 Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan titik pengukuran sekolah dalam mencapai tujuannya.³⁵ Peneliti tertarik untuk menguji Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan dengan uraian tersebut di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang .

³⁴ Badrudin, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar."

³⁵ Sirait, "The Commitment Of A Headmaster Leadership Of Learning To Improve The Quality Of Education."

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teoritis

2.1.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan berfokus hampir secara eksklusif pada aspek orang dalam menyelesaikan pekerjaan, menginspirasi, memotivasi, mengarahkan, dan memperoleh komitmen terhadap aktivitas dan tujuan organisasi.³⁶ Kepemimpinan sebagai inti dalam manajemen pendidikan, diharapkan menjadi kekuatan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya dengan perubahan untuk mewujudkan menyelaraskan tujuan pendidikan dengan tujuan pendidikan nasional.³⁷ Pemimpin merupakan pusat utama yang menjalankan seluruh kegiatan organisasi dengan mendukung rasa persaudaraan, kerjasama, tanggung jawab dan kebebasan berekspresi dalam organisasi yang dipimpinnya. Menjadi pemimpin tidak terlepas dari prestasi pendidikan pelopor.³⁸

Islam menyebut kepemimpinan dengan kata khalifah yang artinya wakil. Namun, pada kata "Ulul Amri," atau pemimpin, pada Al-Qur'an. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah dalam surah, Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (النساء: ٥٩).

³⁶J. Ibid.Jurnal Mantik, 04, No.02(2020)1070-1075.

³⁷ Moh Thoharudin, "Leadership of The Headmaster in Managing Inclusive Elementary School in Brebes Regency," *Educational Management* 8, no. 2 (2019) 173-182.

³⁸ Nova Deswita, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," No.06, (2021)1-171.

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah SWT dan taatilah Rasulnya (Muhammad) dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah SWT (Al-Qur'an) dan Rosul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. (QS. Annisa : 59).³⁹

Menurut islam, ada enam syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi pemimpin.⁴⁰ Adapun persyaratan tersebut yaitu :

1. Memiliki kekuatan, kekuatan disini adalah kemampuan dan kesanggupan untuk melaksanakan tugas, dan kecerdasan.
2. Trust, yang berarti ketepatan tindakan dan pengelolaan yang baik.
3. Akhlak yang baik dengannya hak-hak dan kewajiban dapat diukur.
4. Secara profesional, ia harus dengan sungguh-sungguh dan profesional menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.
5. Jangan mengambil keuntungan dari posisi atau posisi yang dipegang saat ini.

Karakteristik kepemimpinan yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah sebagai berikut:

1. orang yang selalu belajar tidak hanya di sekolah tetapi juga melalui pendidikan informal.
2. Berorientasi layanan; seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani karena prinsip pemimpin melayani, bukan karir mereka.
3. Menggunakan energi positif yang dilandasi keikhlasan dan keinginan untuk mendukung kesuksesan orang lain. Jadi, hubungan yang baik membutuhkan energi positif. Untuk menjadikan dirinya sebagai panutan bagi masyarakat, seorang pemimpin harus berusaha dengan tulus dan profesional.

³⁹ Al-Qur'an, 4:59

⁴⁰ lilis Marriza, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dala Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap 12 Merangin," (2022)1-88.

4. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan masa depan dengan mendelegasikan pekerjaan kepada orang lain yang termotivasi dengan cara yang positif.⁴¹

Peran atau fungsi kepemimpinan adalah memberikan instruksi atau pengarahan, mediator, perwakilan dan pembicara, komunikator dan integrator.⁴²

1. Pengarahan: Pemimpin sebagai pembuat keputusan yang terarah, seperti pemimpin menentukan rencana program yang akan dilaksanakan, mengambil keputusan tentang permasalahan, keputusan yang dibuat oleh pemimpin mengharapkan hasil yang baik bagi organisasi.
2. Mediator: Seorang pemimpin disebut sebagai pihak yang netral, yang mampu menghadapi konflik dengan baik. Pemimpin dapat mengungkapkan pendapatnya lalu mengambil tindakan langsung guna menyelesaikan permasalahan.
3. Perwakilan dan pembicara: Pemimpin sebagai perwakilan dan pembicara organisasi untuk menyampaikan pemikiran anggota organisasi pada lingkungan sosial dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan figur pemimpin yang mampu memposisikan diri dengan baik di lingkungan sosial.
4. Komunikator: Pemimpin yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dan menjaga hubungan baik dengan konsumen pendidikan, juga hubungan yang baik dengan lingkungan masyarakat.

⁴¹ Lesti Lestari, "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MTS Masyariqul Anwar)," (2019)1-205.

⁴² L. Marriza, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dala Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap 12 Merangin", (2022)1-88.

5. Integrator: Pemimpin mendukung anggota organisasi untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dengan memberikan pelatihan atau pembinaan kepada bawahan.

Kepala sekolah sebagai jenjang tertinggi dari suatu lembaga pendidikan formal, memiliki tanggung jawab untuk menangani setiap aset yang tersedia baginya untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴³ Jalan menuju kelancaran pekerjaan kepala terletak pada ketergantungan dan perasaan, serta keberanian⁴⁴ Oleh karena itu, kepala sekolah harus mengangkat guru ke posisi profesional dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan mengarahkan rapat evaluasi kinerja guru.⁴⁵ Beberapa faktor yang mempengaruhi sekolah berjalan secara efektif antara lain yang penting yang mampu sebagai penanggung jawab untuk semua kegiatan sekolah yaitu kepala sekolah.⁴⁶ Selanjutnya, penjelasan dari hadist nabi Muhammad SAW yang menjelaskan tentang pemimpin yang berbunyi :

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْنُورَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ شِدْدِهِ وَمَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَمَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْنُورٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut." Aku

⁴³ Sirait, "The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education."

⁴⁴ Thoharudin, "Leadership of The Headmaster in Managing Inclusive Elementary School in Brebes Regency."

⁴⁵ Markus, "H Eadmaster L Eadership In I Ncreasing E Ffective S Chool (C Ase S Tudy Of P Rimary S Chool (Sdn) 06 T Ae T Ukong)" Journal of Education, Teaching, and Learning, 04, No.02(2019)408-419.

⁴⁶ Ibid.

menduga Ibnu 'Umar menyebutkan: "Dan seorang laki-laki adalah pemimpin atas harta bapaknya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atasnya. Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya (H.R. Bukhori).⁴⁷

Berdasarkan penjelasan hadist diatas, kepala sekolah akan melaksanakan reformasi sekolah dan menata kembali seluruh elemen pendidikan di lingkungan sekolah untuk mencapai impian setiap bangsa dan negara saat ini yaitu peningkatan mutu pendidikan.

Tugas Pokok Fungsi Kepala Sekolah Menurut Permendiknas No 28 Tahun 2010, pada pasal 12 ayat 4 disebutkan penilaian kinerja kepala sekolah meliputi 3 aspek:

1. usaha pengembangan sekolah/madrasah dilakukan selama menjabat sebagai kepala sekolah/madrasah.
2. peningkatan mutu sekolah/madrasah berdasarkan 8 standar nasional pendidikan di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang bersangkutan.
3. usaha pengembangan profesionalitas sebagai kepala sekolah/madrasah.⁴⁸

Adapun gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Otokratis

Perintah, paksaan, dan tindakan adalah dasar dari gaya kepemimpinan ini dikendalikan oleh pemimpin. Manajer memiliki kontrol yang ketat agar dapat bekerja secara efektif.⁴⁹ Dalam gaya kepemimpinan ini,

⁴⁷ Abu Abdullah bin Muhammad ismail al- Bukhari. *Shahi al- Bukhari* Hadist no.844.

⁴⁸ "Permendiknas No 28 Tahun 2010," n.d.

⁴⁹ Syahrial Labaso', "Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Al Ghazali*, 1 (2018): 82-102.

konsepnya adalah bahwa pemimpin memainkan peran tunggal dan berambisi untuk mengendalikan situasi dan kondisi yang ada dalam organisasi. Oleh karena itu, peran gaya kepemimpinan ini merupakan pola perilaku kepemimpinan.

2. Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire* (kendali bebas)

Sebuah gaya kepemimpinan berdasarkan delegasi, di mana pemimpin mensubordinasikan segala sesuatu kepada bawahannya.⁵⁰ Gaya kepemimpinan ini digunakan oleh pemimpin yang tidak dapat menguasai tugas yang diberikan kepadanya, sehingga bawahan terlibat dalam mengatur dan menentukan tindakan apa yang harus diambil. Dengan mengambil tindakan, bawahan dapat berkreasi dan mengambil keputusan berdasarkan perspektif mereka sendiri.

3. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan yang dapat menggugah bawahan untuk berkolaborasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah kepemimpinan demokratis.⁵¹ Adapun gambaran dalam penerapan gaya ini, pemimpin mampu menjalin hubungan baik dengan anggotanya dan berusaha mendorong anggotanya untuk bekerja sama guna mencapai tujuan. Selain itu, semua keputusan diambil atas dasar musyawarah dan mufakat.

4. Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Perilaku tugas yang rendah dan sikap permisif yang tinggi menjadi ciri gaya kepemimpinan partisipatif.⁵² Kepemimpinan partisipatif berfokus pada

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Fathul Fauzi, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa" Jurnal PAI, 2, No.01 (2019): 26-33.

⁵² Musyarapah, "Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sdit Ihsanul Amal Alabio." Jurnal al-falah, 18, No.02(2018)198-230.

kesejahteraan guru, staf, dan staf sekolah untuk mewujudkan potensi mereka. Dalam manajemen sekolah, gaya kepemimpinan partisipatif menumbuhkan lingkungan organisasi yang ramah. Ini memastikan bahwa tanggung jawab dan konsekuensi tidak sewenang-wenang dan mendorong guru, staf, dan karyawan untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan partisipatif mengarah pada guru dan karyawan yang lebih baik.⁵³

2.1.2 Profesionalitas Kinerja Guru

Mengajar adalah profesi, mata pencaharian, dan pekerjaan seseorang guru.⁵⁴ Guru merupakan orang yang mempunyai kedudukan terpenting dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, seperti tanggung jawab guru, termasuk mengendalikan kondisi pendidikan.⁵⁵ Guru memiliki insentif yang kuat untuk menghadapi kekurangan sekolah dan menemukan cara untuk mengurangi kekurangan ini dalam pembelajaran. Berdasarkan penjelasan guru, merupakan unsur penting yang mempengaruhi mutu siswa, sehingga guru harus mampu meningkatkan keterampilannya.

Guru adalah sebuah profesi. Orang yang melaksanakan tugas di sekolah adalah guru. Menurut pengertian ini, artinya pengawas yang terlibat secara profesional dalam pelaksanaan tugas dan tujuan lembaga harus memiliki kualifikasi yang diperlukan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Selain itu kemungkinan variabilitas lingkungan sosial

⁵³ Ibid.

⁵⁴ inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi." Skripsi Tarbiyah dan Tadris, (2020)1-142.

⁵⁵ Ayyub Daeng Pananrang, "Pengaruh Sikap Profesional, Kompetensi Guru, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar," *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 10, no. 02 (2020): 183-198.

budaya masing-masing lembaga pendidikan dapat menimbulkan perbedaan kebutuhan tingkat profesi.⁵⁶

Profesionalitas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, terlibat dalam pekerjaan dan kemampuan untuk berperilaku profesional.⁵⁷ Profesionalisme adalah proses praktis dan peningkatan profesi untuk mencapai standar yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁸ Guru profesional adalah seseorang yang mendapat pengakuan atas kompetensi penyajian karya dalam pemenuhan tugasnya sebagai pendidik atau pengajar.⁵⁹ Selanjutnya, profesionalitas guru adalah usaha guru dalam meningkatkan profesi kerja yang sesuai standar untuk tujuan akademik yang telah ditetapkan. Maka, mengajar adalah profesi pelayanan yang dapat memimpin, mengarahkan dan mengubah peran siswa dalam mengantarkannya pada kebaikan. Akibatnya, pendidik harus mampu membuat program pendidikan yang disesuaikan secara khusus dengan tahap perkembangan siswa.⁶⁰ Pengamalan sikap dan komitmen spiritual merupakan cerminan dari profesionalisme guru yang tinggi untuk mencapai dan meningkatkan mutu profesional melalui berbagai metode dan strategi.⁶¹

Guru yang bermutu adalah pendidik (guru) yang siswanya berprestasi. Terdapat faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi kinerja

⁵⁶ Munawar, "Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 2, No. 2 (2021): 14–21.

⁵⁷ Inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi."

⁵⁸ Alwi, "Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar" (N.D.): 13–22.

⁵⁹ Ibid.

⁶⁰ Sri Wahyuni Sihombing, "Pengaruh Profesionalitas Guru Dan Manajemen Kelas Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Pada Guru Mi Kabupaten Rejang Lebong)," 2018.

⁶¹ Inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi."

dan harus dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu tenaga pendidik (guru) faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Sikap profesional guru Perlu dilakukan upaya untuk menanamkan etos kerja, mendorong kedisiplinan, dan memberikan motivasi agar tercapai sikap mental yang diharapkan.
2. jumlah pendidikan Diharapkan akan tumbuh pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme karyawan sebagai hasil dari pengembangan pendidikan mereka.
3. penghargaan moneter Karyawan didorong untuk bekerja lebih baik ketika penghargaan diberikan. Untuk menghindari efek negatif, penghargaan tersebut harus diberikan moral dan pekerjaan terkait.
4. Hubungan antar karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dapat tercipta dengan membina hubungan yang sukses antara manajer dan karyawan. Untuk memastikan semuanya berjalan lancar, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan dengan semua tenaga pendidik yang ada. Dalam berbagai program kegiatan sekolah, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan, keteladanan, dan keterbukaan.
5. kesempatan untuk berhasil. Semua staf pendidikan akan lebih termotivasi untuk mencapai potensi penuh mereka dan seiring waktu akan lebih berkomitmen pada pekerjaan mereka jika diberi kesempatan untuk berhasil.
6. Suasana dan pengaturan tempat kerja. Karyawan akan bekerja pada tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi jika terdapat tubuh yang nyaman dan lingkungan kerja yang membuat mereka merasa senang dan nyaman untuk bekerja.

7. Perawatan kesehatan dan jaminan sosial. Rasa percaya diri dan moral akan meningkat sebagai hasil dari asuransi kesehatan dan sosial yang memadai, begitu pula dedikasi. Staf akan mendedikasikan seluruh waktu, pikiran, dan tenaga mereka untuk kepentingan institusi dengan senang hati.⁶²

Kompetensi profesional guru meliputi: pertama, kapasitas guru dalam menangani kurikulum atau mengolahnya; kedua, kapasitas guru untuk menghubungkan sumber daya kurikulum dengan setting kelas; ketiga, kapasitas guru untuk menginspirasi belajar mandiri di kalangan siswa; keempat, kemampuan guru untuk memadukan berbagai mata pelajaran atau bidang studi menjadi satu gagasan yang koheren.⁶³ Ada beberapa ciri profesionalitas guru, antara lain : guru bekerja sebagai pelayan kemanusiaan dalam mencerdaskan anak bangsa, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan tugas, dan guru harus memiliki kode etik yang harus dijunjung tinggi dalam masyarakat umum sebagai penilaian kinerja guru.⁶⁴ Dari pembahasan tersebut dapat diartikan bahwa profesionalitas guru adalah sikap totalitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Ada hubungan yang kuat antara pencapaian tujuan strategis organisasi, kepuasan pelanggan dan perolehan input keuangan. Kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan dasar (ability) dengan motivasi (motivation) yaitu kinerja (performance) $P = (A \times M)$. Teori tersebut menunjukkan bahwa orang dengan banyak kemampuan dasar tetapi sedikit

⁶² Irawati, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah."

⁶³ Inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi."

⁶⁴ Pananrang, "Pengaruh Sikap Profesional, Kompetensi Guru, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Smk Di Kecamatan Polewali Kabupaten Polewali Mandar."

motivasi akan berkinerja buruk, dan orang dengan banyak motivasi tetapi sedikit kemampuan dasar juga akan berkinerja buruk.⁶⁵

Kapasitas dan usaha seorang guru untuk menyelesaikan suatu tugas disebut sebagai kinerja guru. Keterlibatan guru meliputi pelatihan lebih lanjut yang meminta semua guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran dan mengumpulkan semua alat penilaian yang akan digunakan dalam laporan penilaian pembelajaran akhir.⁶⁶ Pelaksanaan kinerja guru diperlukan motivasi dan arahan untuk menimbulkan semangat dan dorongan kerja yang sesuai prosedur. Kinerja guru merupakan wujud perilaku guru pada proses pembelajaran, seperti pengelolaan proses pembelajaran oleh guru, terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, dan penilaian hasil belajar.⁶⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Faktor kemampuan: kemampuan guru secara psikologis terdiri dari kemampuan potensial (IQ), khususnya kemampuan realitas (pengetahuan dan keterampilan). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja seorang guru lebih mudah dicapai jika ia memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, berpengetahuan luas tentang bidangnya, dan terampil dalam melakukan tugas sehari-hari. Akibatnya, guru harus diberikan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan mereka. Dengan lapangan akan dapat memberikan kontribusi untuk efektivitas pembelajaran dengan menugaskan guru yang tepat.

⁶⁵ Munawar, "Meningkatkan Kinerja Guru."

⁶⁶ Kadek Diana Sintadewi, "Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd," *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 05, No. 01 (2021): 95.

⁶⁷ Novita Br Sihotang, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap," *Jurnal Education* 6, No. 2 (2020): 225–231.

2. Cara seorang guru mendekati pekerjaan mereka menentukan faktor motivasi: kondisi yang memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan adalah motivasi. berpendapat bahwa pencapaian kinerja dan motif berprestasi berkorelasi positif. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki banyak hal yang harus dilakukan, dan dia perlu mengetahui bahwa dia perlu melakukan pekerjaan itu dengan serius, bertanggung jawab, dan jujur agar siswa mudah memahami apa yang dikatakan guru.⁶⁸

2.1.3 Mutu Pendidikan

Istilah “mutu” dan “pendidikan” sama-sama mengacu pada mutu pendidikan, yang menggambarkan mutu suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Oleh karena itu, berdasarkan jumlah lulusan yang berhasil mencapai prestasi akademik atau lainnya, mereka sesuai dengan tujuan.⁶⁹ Sekolah ini dicirikan oleh mutunya yang tinggi, terutama oleh jumlah siswanya yang besar, yang membuktikan respon masyarakat yang sangat tinggi terhadap institusi tersebut. Kedua, prestasi akademik dan non akademik. Ketiga, lulusan memiliki standar sesuai tujuan sekolah.⁷⁰ Mutu pendidikan adalah ukuran unggul rendahnya suatu produk yang berkaitan erat dengan proses dan hasil pendidikan, lembaga pendidikan tersebut.⁷¹ Selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pendidikan adalah mutu yang mencakup semua unsur, berbagai alat lain dapat memuaskan siswa, pemimpin, pendidik, dan masyarakat pada umumnya.⁷²

⁶⁸ Arrum Meirisa, “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Dan Profesional Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, no. 01 (2020): 17–21.

⁶⁹ Aziz Amrullah, “Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Studi Islam* 10, no. 2 (2015): 1–14.

⁷⁰ Ibid.

⁷¹ Arifah Nur Syaharani, “Kesenjangan Mutu Pendidikan Antara Desa Dan Kota” (2019): 1–6.

⁷² Rekha Kumara Tungga, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 4 Bandar Lampung Skripsi,” *Kaos Gl Dergisi* 8, No. 75 (2020): 147–154.

“Permendikbud RI Nomor 28 tahun 2016 menyebutkan bahwa Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu”.⁷³ Dapat ditentukan bahwa standar hasil yang dicapai melalui tahapan input, proses, dan output mutu pendidikan yaitu dalam rangka peningkatan mutunya.⁷⁴ Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyajian dan penyerapan ilmu ini meliputi kualitas pendidik, pelayanan administrasi, sarana dan prasarana, serta infrastruktur pendukung lainnya, yang kesemuanya merupakan faktor yang sangat penting. Ini bagian dari manajemen mutu pendidikan. Oleh karena itu diperlukan manajemen mutu pendidikan yang sistematis dan metodis sesuai kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan.⁷⁵

Kemampuan sekolah dalam mengelola komponen-komponen yang terkait dengan sekolah secara operasional dan efisien serta menghasilkan nilai tambah sesuai dengan standar atau norma yang sesuai merupakan korelasi mutu dengan pendidikan.⁷⁶ Mutu biasanya mengacu pada atribut yang menggambarkan derajat “kebaikan” suatu barang atau jasa yang dihasilkan atau disediakan oleh suatu lembaga tertentu. Dalam pendidikan, institusi dapat dianggap sebagai orang tua, masyarakat dan pemerintah.⁷⁷ Pendidikan bermutu menurut pengertian ini adalah tingkat kegiatan produktif yang

⁷³ Dian, “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Swasta.”

⁷⁴ Nur Hidayati, “Kontribusi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyyah Banyuwangi” 2, No. September (2020): 377–396.

⁷⁵ Lestari, “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Masyariqul Anwar).”

⁷⁶ Inayah, “Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi.”

⁷⁷ Syaharani, “Kesenjangan Mutu Pendidikan Antara Desa Dan Kota.”

berkaitan dengan proses dan hasil pendidikan serta bertumpu pada segala upaya dan upaya lembaga pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) mutu pendidikan adalah: 1) Standar kompetensi lulusan; 2) Standar isi; 3) Standar proses; 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan; 5) Standar sarana dan prasarana 6) Standar pengelolaan; 7) Standar Pendanaan; 8) Standar Evaluasi Pendidikan. Namun, pada penelitian ini peneliti berfokus pada tiga standar dalam penelitiannya yaitu :

1. Standar proses

Standar Proses adalah persyaratan minimum proses pembelajaran yang berkaitan dengan jalur, tahapan dan jenis pelatihan yang sesuai dengan persyaratan kualifikasi lulusan.⁷⁸

2. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 menjadi landasan standar bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Peraturan ini menetapkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mencapai tujuan pendidikan.⁷⁹

3. Standar pengelolaan

Standar nasional pendidikan mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan, kabupaten, kota, provinsi, dan negara untuk menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien.⁸⁰

⁷⁸ Dirjen Dikdasmen, "Indikator Mutu Pendidikan," *Kemdikbud* (2017): 1–117.

⁷⁹ Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014," *Kementerian Perhubungan*, 2014.

⁸⁰ Dirjen Dikdasmen, "Indikator Mutu Pendidikan."

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan pada dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah

Visi dan misi pekerjaan yang mereka awasi harus dipahami oleh pimpinan sekolah, begitu juga dengan etos kerja, motivasi kerja yang kuat, serta ketekunan dan kesabaran, membantu dengan sepenuh hati, dan disiplin dalam bekerja harus tetap tinggi.

2. Guru

Guru dapat menggunakan seminar, lokakarya, dan pelatihan secara maksimal untuk membuat hasil kegiatan ini tersedia bagi siswa di sekolah. .

3. Siswa

Pendekatan yang akan ditempuh adalah berpusat pada anak agar sekolah dapat mensurvei kemampuan dan kemampuan anak didiknya sehingga dapat menilai kemampuan yang dimiliki.

4. Kurikulum

Memiliki kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terintegrasi dapat menjadi lembaga untuk mencapai standar mutu yang diinginkan dan kepatuhan penuh pada tujuan.⁸¹

⁸¹ Sirait, "The Commitment of a Headmaster Leadership of Learning to Improve the Quality of Education."

2.2 Penelitian Terdahulu

	Nama peneliti	Judul penelitian	Tujuan penelitian	Hasil penelitian	metode	Perbedaan
1	Nova deswita (2021)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi	untuk mengungkap bagaimana Kepemimpinan Kepala sekolah, bagaimana produktivitas kinerja guru, dan bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Mengah Atas Negeri 5 Kota Jambi.	kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah bagus. Disisi lain masih ada kekurangan seperti, belum menjalankan fungsi-fungsi manajemen, guru kurang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja, kerjasama antar pemimpin dengan guru atau sesama guru dan staf belum berjalan baik serta rendahnya sikap guru dalam menduduki jabatan karier yang lebih tinggi.	Metode kualitatif	Metode kuantitatif, tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh kemimpinan kepala sekolah di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung dalam peningkatkan mutu pendidikannya, Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung. Objek penelitian di MI Raudhlotul jannah.

2	Lesti Lestari (2019)	Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi kasus di MTS Masyariqul anwar)	untuk mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengetahui peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah dalam mutu pendidikan. Untuk mengetahui hasil peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.	1.Peranan kepemimpinan kepala sekolah di Mts Masyariqul Anwar menjadi elemen setral arah penentu keberhasilan sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah sudah optimal, sehingga Kepala Sekolah lebih mempunyai waktu yang cukup berada di lingkungan sekolah2. Peningkatan mutu Kepala Sekolah di Mts Masyariqul Anwar memperhatikan warga sekolahnya membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah di susun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan mutu sarana dan prasarana belum maksimalnya dan sudah	Metode kualitatif.	Metode kuantitatif, objek penelitian di MI Roudhlotul jannah, tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung dalam peningkatkan mutu pendidikannya, Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung.
---	----------------------	--	--	--	--------------------	--

				<p>banyak yang using seperti lab laboratorium, lab ipa.</p> <p>3. Sebagian besar lulusan dapat melanjutkan ke sekolah baik negeri maupun swasta, dan dapat bersaing, Dapat menghasilkan siswa yang bisa baca Al-quran dan kitab kuning. sedang di bangunnya gedung untuk penambahan kelas yang ditujukan untuk memenuhi dan meningkatkan mutu pendidikan, dan guru-guru lebih menjadi lebih baik lagi dalam hal administrasi seperti dalam perlengkapan pembelajaran.</p>		
3	Rekha Kumara Tungga (2020)	Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di	hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 4	Metode kualitatif.	Metode kuantitatif, objek penelitian di MI Roudhlotul jannah, tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di

		Di Smp Negeri 4 Bandar Lampung	SMP Negeri 4 Bandar Lampung.	Bandar Lampung di lihat pada indikator input, proses, dan output. Ada pun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dilihat dari indikator input upaya untuk menyiapkan tenaga pendidik yang professional. Indikator proses dilihat dari upaya kepala sekolah mengondisikan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman. Indikator output dilihat dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi dalam bidang akademik mau pun non akadmik.		MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung dalam peningkatkan mutu pendidikannya, Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung.
4	Rizka sahani inayah (2020)	Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi	1. Untuk mendeskripsikan mutu pendidikan madrasah di era globalisasi. 2. Untuk mendeskripsikan	Mutu pendidikan madrasah di era globalisasi, merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan suatu lembaga pendidikan berbasis Islam dalam upaya untuk	Metode kualitatif.	Metode kuantitatif, tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung dalam peningkatkan

			<p>profesionalitas guru di era globalisasi. 3. Untuk mengetahui hubungan profesionalitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.</p>	<p>meningkatkan mutu lembaganya dalam mengelola pendidikan berdasarkan standar/kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh seluruh komponen yang berhubungan dengan pendidikan sebagai pencapaian yang harus ditingkatkan secara berkesinambungan. Untuk</p>		<p>mutu pendidikannya, Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung, Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung.</p>
5	Lilis marriza (2022)	<p>Kepemimpinan Kepala Sekolah Dala Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap 12 Merangin</p>	<p>a. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMP Satu Atap 12 Merangin. b. Untuk mengetahui kinerja para guru yang ada di SMP Satu Atap 12 Merangin. c. Untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja</p>	<p>Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Satu Atap 12 Merangin antara lain: mampu memberikan motivasi, memiliki kepemimpinan yang baik dan penghargaan, mampu mendorong para guru untuk berprestasi, mengatur, dan mengerakkan kearah yang lebih baik selanjutnya kinerja guru yang ada di</p>	Metode kualitatif	<p>Metode kuantitatif, objek penelitian di MI Roudhlotul jannah, tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui pengaruh kemimpinan kepala sekolah di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung dalam peningkatkan mutu pendidikannya, Untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung, Untuk mengetahui</p>

			guru di SMP Satu Atap 12 Merangin.	SMP Satu Atap 12 Merangin antara lain: Sebagian besar sudah lumayan baik namun dibebepara hal masih perlu ditingkatkan seperti dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, prestasi dan mutu sumber daya dari para guru SMP Satu Atap 12 Merangin. Peran Kepala Sekolah SMP Satu Atap 12 Merangin dalam meningkatkan Kinerja Para Guru melalui beberapa hal: melalui motivasi dan penghargaan atau reward, melakukan sharing dan musyawarah bulanan dan melakukan penilaian terhadap kinerja para guru.		pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Roudhlotul Jannah Boro Jabung.
--	--	--	------------------------------------	---	--	--

Tabel 2.1 hasil penelitian terdahulu

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan

Salah satu aspek pendidikan yang paling besar pengaruhnya dalam peningkatan standar pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Arah kemana sekolah yang dipimpinnya akan meningkatkan mutu pendidikan ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala sekolah. Oleh karena itu, jika manajemen sekolah dilakukan secara efektif dan efisien maka mutu pendidikan dapat tercapai.⁸² Dalam rangka mempengaruhi bawahannya untuk mencapai pendidikan yang bermutu di sekolah, kepemimpinan kepala sekolah tentunya memegang peranan penting dalam mengelola manajemen sekolah.

2.3.2 Profesionalitas kinerja guru terhadap mutu pendidikan

Tinggi rendahnya mutu pendidikan terkait dengan tantangan profesionalitas guru yang selama ini diidentifikasi sebagai penghambat upaya peningkatan mutu pendidikan.⁸³ Artinya, pelaksanaan proses pembelajaran oleh pendidik profesional merupakan salah satu prasyarat yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁸⁴ Guru dapat lebih meningkatkan proses pembelajaran dan mutu pencapaian tujuan pembelajaran jika ia tampil sebagai pendidik profesional. Secara alami, profesionalisme kinerja guru memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan berfungsi sebagai katalis untuk penetapan tujuan.

⁸² Pupu Mahpudin, "Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal Of Islamic Studies Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam" (2022): 35-46.

⁸³ Inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi."

⁸⁴ Puspitasari, "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Wera Kabupaten Bima."

2.3.3 Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Profesionalitas Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap profesionalisme kinerja guru, maka kepemimpinan kepala sekolah berkembang menjadi suatu proses pemberian arahan makna atas usaha sekelompok orang dan membuat wasiat. melakukan usaha untuk mencapai tujuan.⁸⁵ Pola perilaku kepala sekolah dalam mengatur dan mengarahkan guru dikenal dengan kepemimpinan kepala sekolah. Pola perilaku ini menggambarkan interaksi kepala sekolah dengan bawahannya untuk bekerjasama dalam mencapai tujuannya.⁸⁶

2.4 Variabel dan Indikator

2.4.1 kepemimpinan kepala sekolah (X1)

1. Memiliki sikap atau perilaku yang baik
2. Mempelajari dan memandu unsur-unsur pendukung pembelajaran.
3. Mengawasi ketertiban kegiatan pembelajaran.
4. Memperhatikan dan tegas terhadap guru yang kurang disiplin.
5. Melakukan supervisi.
6. Evaluasi progam sekolah dan kinerja guru.⁸⁷

2.4.2 Profesionalitas kinerja guru (X2)

1. Memiliki sistem nilai dalam standar kematangan.
2. Mengembangkan sistem pengetahuan.
3. penerapan sistem nilai pengetahuan pada proses pembelajaran.
4. menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik.⁸⁸

⁸⁵ Aprianis, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalitas Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Bandar Lampung."

⁸⁶ Afidah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.*

⁸⁷ Andrianto, "Āl-Fāhim."

⁸⁸ Musyarapah, "Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sdit Ihsanul Amal Alabio."

5. Gunakan teknologi untuk komunikasi dan informasi.
6. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang filosofi ilmiah, metodologi, teknik dan praktik penelitian dan pengembangan yang relevan dan mendukung bidang studi mereka.
7. Untuk meningkatkan diri dan kinerja profesional dengan mengambil tindakan reflektif dan menggunakan TIK.
8. Meningkatkan kinerja dan komitmen terhadap kinerja pelayanan masyarakat.⁸⁹

2.4.3 Mutu pendidikan (Y)

1. Standar proses:

- 1) Sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang benar.
- 3) Proses pembelajaran melibatkan pemantauan dan penilaian yang benar. Standar pendidik dan tenaga kependidikan: Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan
- 4) Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai dengan peraturan.
- 5) Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan

2. Standar pengelolaan:

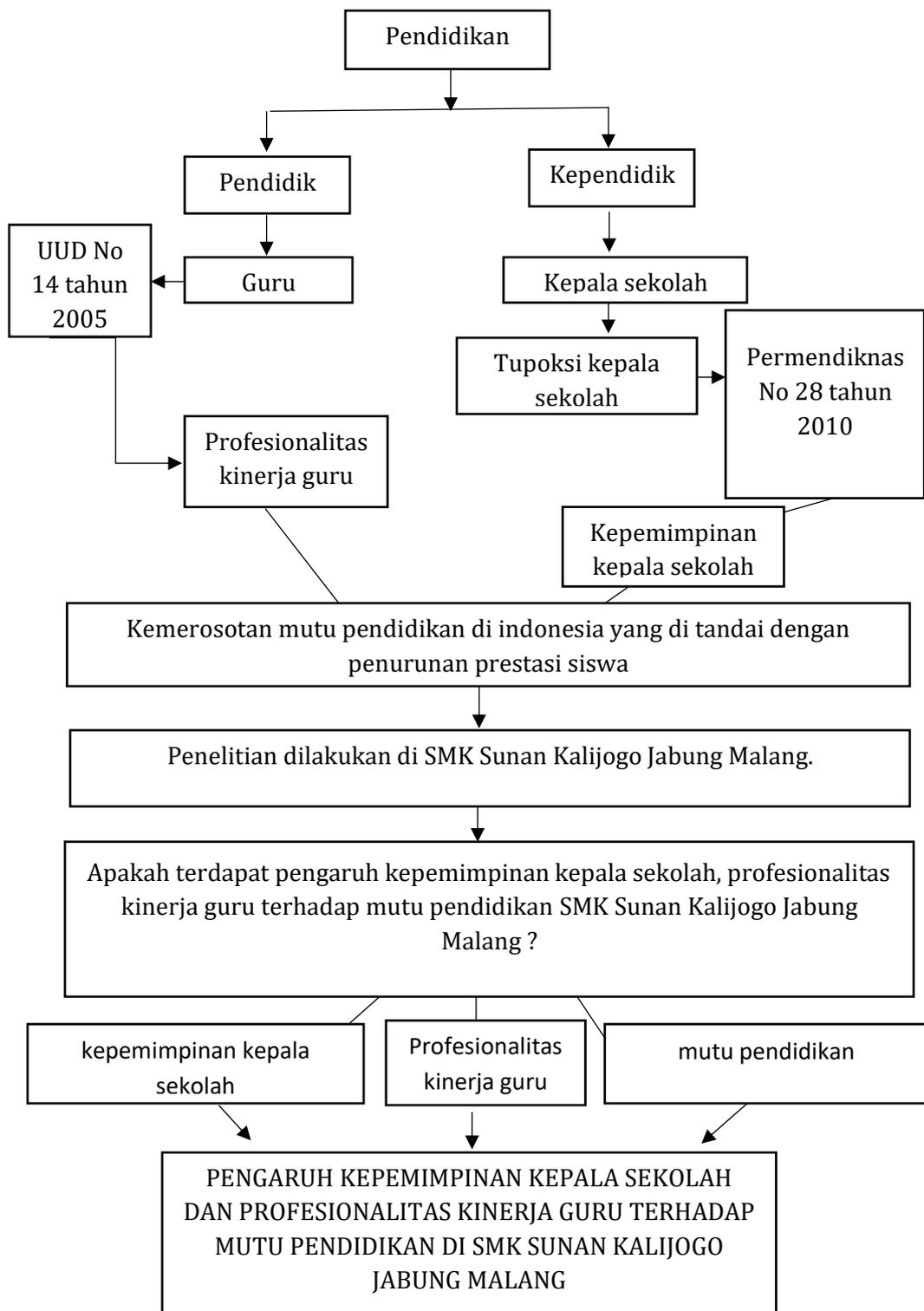
- 1) Sekolah melaksanakan perencanaan manajemen.
- 2) Sekolah memiliki sistem informasi yang dikelola oleh orang.⁹⁰

⁸⁹ Inayah, "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi."

⁹⁰ Dirjen Dikdasmen, "Indikator Mutu Pendidikan."

2.5 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 kerangka konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung setiap variabel yang berupa angka.⁹¹ Penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. filsafat positivisme memandang suatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. dan menggunakan teknik tertentu untuk penarikan sampel, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.⁹²

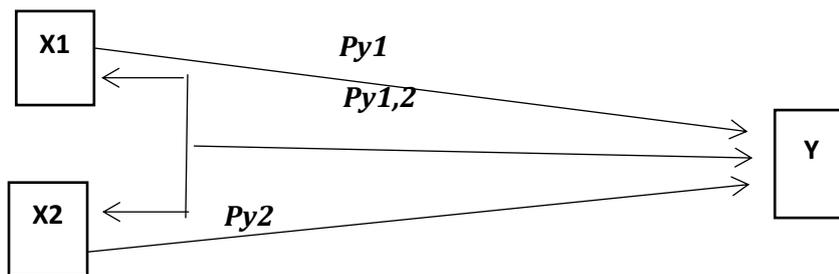
Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan yaitu non eksperimen untuk mengamati fenomena yang dipelajari di lingkungan alaminya, memperoleh data secara langsung kemudian menganalisisnya. Penelitian non eksperimen jenis deskriptif penelitiannya hanya dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel, tetapi tidak dapat melakukan manipulasi variabel dan jenis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah fenomena.⁹³ Penelitian ini mengarah kepada kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru terhadap mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.

⁹¹ M.M. Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed., 2021.

⁹² Ibid.

⁹³ Muh. Yani Balaka, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Dr. Iskandar Ahmaddien, 1st ed., 2022.

Rancangan pada penelitian ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan antara lain: 1) Kumpulkan data dari sampel yang diberikan. 2) Data yang dikumpulkan berkaitan dengan persepsi guru dan siswa tentang kesulitan belajar yang dialami dalam waktu singkat. 3) Data yang diperoleh diolah sesuai dengan hasil penelitian yang diinginkan. Secara khusus, mencari interaksi antar variabel. Secara detail penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X_1 = Kepemimpinan kepala sekolah

X_2 = Profesional kinerja guru

Y = Mutu pendidikan

ρ_{y1} = Koefisien jalur X_1 terhadap Y

ρ_{y2} = Koefisien jalur X_2 terhadap Y

ρ_{y12} = Koefisien jalur X_1 dan X_2 terhadap Y

Penelitian ini membutuhkan kecermatan, ketelitian, dan pola pikir kritis saat mengumpulkan data dari berbagai sumber. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas kinerja guru terhadap mutu pendidikan. Data penelitian adalah

nilai numerik yang memerlukan pemrosesan statistik, maka perlu untuk memperjelas hubungan antara variabel yang diteliti untuk menentukan pendekatan statistik sebagai pengolah data dan membuat hasil analisis dapat diandalkan pada (reliabilitas dan validitas). Ini memudahkan untuk menggeneralisasi dan menggunakan rekomendasi yang dihasilkan sebagai referensi yang cukup akurat.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi mencakup semua subjek dalam penelitian, tetapi juga dapat diartikan sebagai jumlah total bagian analisis yang dapat memprediksi sifat.⁹⁴ Suatu penelitian adalah studi populasi jika peneliti ingin menggunakan semua elemen wilayah studi. Karakteristik dari populasi yang ada dalam ruang lingkup penelitian statistik adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang aktif dilembaga pendidikan. Populasi total penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang yang berjumlah 41 guru dan tenaga kependidikan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian, namun dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel semua dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

⁹⁴ Fitri Yuli, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Kompetensi Kepribadian , Kompetensi Profesional , Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Karangampel Indramayu Untuk Komunikasi Dan Interaksi Secara Efektif Respon Terhadap Perkembangan Tuntutan GI" 15 (2020): 54-68.

sampel.⁹⁵ Sehingga penelitian ini menggunakan semua populasi guru dan tenaga kependidikan kemudian diperoleh 41 responden.

3.3 Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah memilih SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang sebagai lokasinya. Alasan peneliti memilih SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang dikarenakan mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang sudah baik dan lembaga yang berada dinaungan yayasan secara pribadi. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dari bulan februari 2023 hingga juni 2023. Dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan pengolahannya, pengujian validitas data, dan pengukuran pengaruh masing-masing variabel. Adapun jadwal penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel Jadwal penelitian

No	Hari	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin	20 februari 2023	Melakukan survei sekolah
2.	Senin	27 februari 2023	Konsultasi pada dosen pembimbing
3.	Sabtu	11 maret 2023	Melakukan perizinan tempat
4.	Senin	3 april 2023	Menyusun instrumen penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing
5.	Senin	15 mei 2023	Menentukan teknik pengambilan sampel penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah
6.	Senin	29 mei 2023	Penyebaran angket
7.	Senin	5 juni 2023	Meminta data sekolah
8.	Senin	12 juni 2023	Tahap penyelesaian penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode angket (kuesioner)

Kuesioner atau serangkaian pertanyaan tertulis, digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari seorang responden dan laporan

⁹⁵ Maryani, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa Kelas Iv Di Mi Al- Jihad Karanggebang Jetis Ponorogo."

tentang kepribadian responden tentang apa yang diketahuinya.⁹⁶ Tujuan penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data adalah untuk mendapatkan semua informasi. tentang pertanyaan yang diteliti. Hal ini dilakukan responden dengan cara mengisi kuesioner yang dibuat oleh surveyor secara terbuka, jujur, dan jujur pada dirinya sendiri. Strategi pengumpulan informasi digunakan untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), profesionalitas kinerja guru (X_2), dan (Y) mutu pendidikan.

Pengisian kuesioner dilakukan dengan mencentang kolom yang disediakan untuk keperluan tersebut dengan memilih tanggapan yang mencerminkan perspektif dan pendapat responden sendiri. Suatu teknik dimana peneliti menyebarkan kuesioner dan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik survei. Penelitian ini, melibatkan peneliti dan subjek pada penelitian di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengukuran dan pengumpulan data merupakan tujuan penelitian dengan menggunakan instrumen. Pada penelitian ini digunakan tiga angket atau kuesioner dengan skala Likert yaitu angket kepemimpinan kepala sekolah(X_1), angket profesionalitas kinerja guru (X_2) dan angket mutu pendidikan (Y) sebagai survei, dan responden memberikan respon sesuai dengan pilihan yang disediakan. Alternatif, seperti:

⁹⁶ Afidah, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.*

Tabel 3.1 Alternatif jawaban angket

Alternatif	Singkatan	Bobot
STS	Sangat tidak setuju	1
TS	Tidak setuju	2
KS	Kurang setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat setuju	5

Tabel 3.2 Jumlah pernyataan angket

Variabel	Pernyataan
Kepemimpinan kepala sekolah	1-30
Profesionalitas kinerja guru	31-54
Mutu pendidikan	55-84

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Kepemimpinan kepala sekolah	1. Memiliki sikap atau perilaku yang baik.	1,2,3,4,5	5
		2. Mempelajari dan memandu unsur-unsur pendukung pembelajaran.	6,7,8,9,10	5
		3. mengawasi ketertiban kegiatan pembelajaran.	11,12,13,14,15	5
		4. Memperhatikan dan tegas terhadap guru yang kurang disiplin.	16,17,18,19,20	5
		5. Melakukan supervisi.	21,22,23,24,25	5
		6. Evaluasi progam sekolah dan kinerja guru.	26,27,28,29,30	5

2	Profesionalitas kinerja guru	1. Memiliki sistem nilai dalam standar kematangan.	31,32,33	3
		2. Mengembangkan sistem pengetahuan.	34,35,36	3
		3. penerapan sistem nilai pengetahuan pada proses pembelajaran.	37,38,39	3
		4. menciptakan suasana pembelajaran yang mendidik.	40,41,42	3
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.	43,44,45	3
		6. Menguasai filosofi, metodologi, teknis, dan praksis penelitian dan pengembangan ilmu yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya.	46,47,48	3
		7. Mengembangkan diri dan kinerja profesionalitasnya dengan melakukan tindakan reflektif dan penggunaan TIK.	49,50,51	3
		8. Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	52,53,54	3

3	Mutu pendidikan	<p>Standar proses:</p> <p>1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan.</p> <p>2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat.</p> <p>3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran</p> <p>Standar pendidik dan tenaga kependidikan:</p> <p>4. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan.</p> <p>5. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan.</p> <p>6. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan.</p> <p>Standar pengelolaan:</p> <p>7. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan</p> <p>8. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.</p>	<p>55,56</p> <p>57,58,59,60,61</p> <p>62,63,64</p> <p>65,66,67,68,69,70,71</p> <p>72</p> <p>73,74,75</p> <p>76,77,78,79,80,81</p> <p>82,83,84</p>	<p>2</p> <p>5</p> <p>3</p> <p>7</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>6</p> <p>4</p>
---	-----------------	--	---	---

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan model statistik analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis data. Untuk mengetahui seberapa penting kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu pendidikan di SMK Sunan Kalijogo, serta bagaimana kesiapan guru.

Prosedur pelaksanaan uji dan analisis regresi linier berganda adalah:

1. Tentukan tujuan analisis regresi berganda.

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengantisipasi nilai variabel bebas atau prediktor (X_1, X_2, \dots, X_n) dari nilai variabel terikat atau respon (Y). Selain itu, signifikansi hipotesis dan arah hubungan antara variabel dependen dan independen diuji dengan uji-F.

2. Identifikasi variabel independen dan dependen.

Penelitian ini dilakukan di SMK Sunan Kalijogo Jabung dengan judul Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kepemimpinan Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru (X_2) Terhadap Mutu Pengajaran (Y).

3. Uji validitas dan reliabilitas.

Variabel laten atau tidak teramati merupakan variabel survei dalam penelitian ini. Variabel kuesioner skala Likert yang dibentuk dari dimensi yang diamati atau indikator yang dirasakan tetapi tidak dapat diukur secara langsung. Validitas dan reliabilitas survei juga dievaluasi. Model penilaian dianalisis menggunakan analisis faktor konfirmatori.

- 1) Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah penelitian efektif atau tidak. Jika pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu yang diukurnya,

maka itu dianggap valid. Jika faktor stres lebih besar dari 0,50, itu dianggap valid. dengan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 17, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X \cdot \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = skor item

Y = skor total

N = banyaknya objek (jumlah sampel yang diteliti)

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk=n-2$. Dengan kaidah keputusan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2) Uji yang mengukur keandalan alat penelitian adalah uji reliabilitas. Alpha Cronbach sebesar 0,70 atau lebih menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat diandalkan, yang dilakukan dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori. Rumus alpha digunakan untuk menentukan uji reliabilitas perangkat uji yaitu rumus alpha dalam arikunto adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_i^2 = varian total

Hasil r_{11} ini dikonsultasikan dengan nilai r *product moment* dengan ($dk=n-2$) dengan taraf signifikan 5%, keputusan diperoleh dengan membandingkan $r_{11} > r_{tabel}$ berarti instrumen reliabel jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

4. Uji asumsi klasik

Uji digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi asumsi penelitian.⁹⁷ Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

x^2 = *chi* kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh atau diamati

fh = frekuensi yang diharapkan

dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal
- b. Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ artinya data berdistribusi normal.

5. Uji deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai

⁹⁷ Trya Fattika Sari, "Uk Terhadap Pengaruh Citra Merek Dan Mutu Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pond's Keputusan Pembelian Produk Pond's (Studi Kasus Pada Mahasiswi Febi Uin Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswi Febi Uin Sumatera Utara)," 2019.

dengan pengumpulan data, penyusunan atau pengorganisasian data, pengelolaan data, penyajian dan analisis data numerik untuk memberikan gambaran tentang sampai memberikan gejala, peristiwa dan situasi.⁹⁸

6. Uji hipotesis

1) Uji – F (uji simultan)

Uji-F bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji-F menunjukkan bagaimana semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Jika nilai F dan t besar, grade yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. 0,05 dapat menunjukkan bahwa baik variabel bebas maupun variabel terikat saling mempengaruhi secara simultan.

2) Uji – T (uji parsial)

Uji parsial, uji-t menguji hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Kolom signifikansi dari setiap t-score atau perbandingan dengan t-tabel dapat digunakan untuk melakukan uji ini. Uji-F dan uji-t mengikuti prosedur yang sama. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi dengan 5% dan derajat kebebasan (d.f) = $n - k$, seperti yang dapat diketahui dari hasil perhitungan program komputer SPSS. Hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

⁹⁸ Afriadi Wijaya, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Al Munawwarah," *Tesis* 21, No. 1 (2020): 1-9.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada alpha 5%, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

3) Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 sama dengan nol ($R^2 = 0$) menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan bila R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Karim al-Qur'an QS. Annisa':59
- al-Bukhari, Abu Abdullah bin Muhammad ismail. Shahi al- Bukhari Hadist no.844.
- Afidah, Ririn. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sdn Di Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*, 2020.
- Alwi. "Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sma Negeri 1 Pariangan Kabupaten Tanah Datar" (N.D.): 13–22.
- Aman, Muhamad. "Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Batangsari Leko Kabupaten Musi Banyuasin." *History, Article* 3, No. 3 (2020): 2352–2358.
- Andrianto. "Ál-Fâhim." *Manajemen Pendidikan Islam* 02 (2020): 39–55.
- Aprianis. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Budaya Organisasi Terhadap Profesionalitas Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Bandar Lampung." *Pengembangan Masyarakat Islam* 12, No. 1 (2019): 1–28. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id](http://Repository.Radenintan.Ac.Id).
- Aziz Amrullah. "Peningkatan Mutu Pendidikan." *Studi Islam* 10, No. 2 (2015): 1–14.
- Badrudin. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 01 (2020): 66–75.
- Bafadal, Ibrahim. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berprestasi" 3, No. 2 (2020): 84–89.
- Balaka, Muh. Yani. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited By Dr. Iskandar Ahmaddien. 1st Ed., 2022.
- Deswita, Nova. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kota Jambi," 2021.
- Devi, Aulia Diana. "Implementation Of Democratic Leadership Style And Transformational Head Of Madrasah In Improving The Quality" 6, No. 1 (2021).
- Dian, Agung Maulana. "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Swasta." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 1, No. 2 (2019): 89–96.
- Dirjen Dikdasmen. "Indikator Mutu Pendidikan." *Kemdikbud* (2017): 1–117.
- Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 3rd Ed., 2021.
- Erdiyanto. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Lebong, Bengkulu." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53, No. 9 (2019): 1689–1699.
- Fauzi, Fathul. "Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pai* 2, No. 01 (2019): 26–33.

- Hidayati, Nur. "Kontribusi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Banyuwangi" 2, No. September (2020): 377-396.
- Iai Sunan Giri Bojonegoro, Stai Terpadu Yogyakarta. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam." *Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2019): 107-15.
- Immah, Faizzatul, Sukidin Sukidin, And Titin Kartini. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 14, No. 1 (2020): 253-255.
- Inayah, Rizka Sahni. "Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Era Globalisasi," 2020.
- Irawati, Een. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Seminar Nasional Magister Manajemen Pendidikan Uniska Mab* 1, No. 01 (2021): 269-279.
- Kalijogo, Smk Sunan. "Profil Smk Sunan Kalijogo Jabung Malang" (2023).
- Labaso', Syahrial. "Konsep Dasar Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Al Ghazali* 1 (2018): 82-102.
- Lestari, Lesti. "Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Mts Masyariqul Anwar)," 2019.
- Mahpudin, Pupu. "Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal Of Islamic Studies Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam" (2022): 35-46.
- Markus. "H Eadmaster L Eadership In I Ncreasing E Ffective S Chool (C Ase S Tudy Of P Rimary S Chool (Sdn) 06 T Ae T Ukong)." *Journal Of Education, Teaching, And Learning* 4, No. 2 (2019): 408-419.
- Marriza, Lilis. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dala Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap 12 Merangin," 2022.
- Maryani. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa Kelas Iv Di Mi Al-Jihad Karanggebang Jetis Ponorogo" (2017): 1-81. [Shorturl.At/Kngw2](#).
- Meirisa, Arrum. "Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Dan Profesional Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 20, No. 01 (2020): 17-21.
- Munawar. "Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian* 2, No. 2 (2021): 14-21.
- Musyarapah. "Implementasi Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pai Di Sdit Ihsanul Amal Alabio." *Jurnal Al-Falah* 18, No. 02 (2018): 198-230.
- Nursaid. "The Leadership Of Headmaster In Improving The Quality Of Madrasa Education" 6, No. 1 (2020): 95-108.
- Pananrang, Ayyub Daeng. "Pengaruh Sikap Profesional, Kompetensi Guru, Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Smk Di Kecamatan Polewali Kabupaten

- Polewali Mandar." *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat* 10, No. 02 (2020): 183–198.
- Presiden Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014." *Kementerian Perhubungan*, 2014.
- Puspitasari, Intan. "Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 2 Wera Kabupaten Bima." *Skripsi* (2021): 1–137.
- Putriana, Sania. "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 5 (2021): 1274–1282.
- Rosaliawati, Bella Nadya. "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru." *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 03, No. 01 (2020): 61–71.
- Sari, Trya Fattika. "Uk Terhadap Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pond's Keputusan Pembelian Produk Pond's (Studi Kasus Pada Mahasiswi Febi Uin Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswi Febi Uin Sumatera Utara)," 2019.
- Setiyadi, Bradley. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru" 2, No. 1 (2021): 75–84.
- Sihombing, Sri Wahyuni. "Pengaruh Profesionalitas Guru Dan Menejemen Kelas Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Pada Guru Mi Kabupaten Rejang Lebong)," 2018.
- Sihotang, Novita Br. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap." *Jurnal Education* 6, No. 2 (2020): 225–231.
- Sintadewi, Kadek Diana. "Kontribusi Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sd." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 05, No. 01 (2021): 95.
- Sirait, Jumaria. "The Commitment Of A Headmaster Leadership Of Learning To Improve The Quality Of Education." *Jurnal Mantik* 4, No. 2 (2020): 1070–1075.
- Sultan, S M A, And Agung Pematangsiantar. "Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online)" 3, No. 4 (2019): 370–381.
- Syahrani, Arifah Nur. "Kesenjangan Mutu Pendidikan Antara Desa Dan Kota" (2019): 1–6.
- Thoharudin, Moh. "Leadership Of The Headmaster In Managing Inclusive Elementary School In Brebes Regency." *Educational Management* 8, No. 2 (2019): 173–182.
- Tungga, Rekha Kumara. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 4 Bandar Lampung Skripsi." *Kaos Gl Dergisi* 8, No. 75 (2020): 147–154.
- Tunisa, Andriani. "The Roles Of The Headmaster ' S Leadership Types In Overcoming The Students ' Violation" 2 (2021): 70–80.
- Wijaya, Afriadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di

Madrasah Aliyah Al Munawwarah." *Tesis* 21, No. 1 (2020): 1-9.

Yuli, Fitri. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik , Kompetensi Kepribadian , Kompetensi Profesional , Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 1 Karangampel Indramayu Untuk Komunikasi Dan Interaksi Secara Efektif Respon Terhadap Perkembangan Tuntutan GI" 15 (2020): 54-68.

Zarnuji, Az. *Ta'limul Muta'allim*, 1981.

"Permendiknas No 28 Tahun 2010," N.D.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket (kuisisioner) penelitian

Prihal : Permohonan Pengisian Kuisisioner

**Kepada Yth,
Bapak/Ibu Guru SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang.**

Assalamualaikum, Wr. Wb

Sebelumnya semoga bapak/ibu dalam keadaan sehat walafiat. Saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi daftar pertanyaan/ Pernyataan berikut ini yang akan saya gunakan untuk penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Profesionalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan di SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang”**.

Saya berharap bapak/ibu memberikan jawaban sesuai dengan yang ada di lapangan. Informasi yang bapak/ibu berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan tidak berpengaruh pada pribadi dan tugas bapak/ibu sehari-hari.

Atas bantuan dan kerja sama bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

**INSTRUMEN (ANGKET) UJI COBA PENELITIAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, PROFESIONALITAS KINERJA GURU DAN
MUTU PENDIDIKAN**

A. Identitas Responden

1. Nama Sekolah :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *coret yang tidak
3. Status Guru : PNS/Non PNS *coret yang tidak
4. Usia : 20-30 tahun/ 30-40 tahun/ 40-50 tahun/ 50-60 tahun*coret yang tidak
5. Pendidikan Terakhir : SMA/ DII-DIII/ S1/ S2/ S3 *coret yang tidak
6. Masa Kerja : 1-10 tahun/ 10-20 tahun/ 20-30 tahun *coret yang tidak

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah tiap butir pernyataan dengan teliti sebelum bapak/ibu menjawabnya, kemudian baru memberi jawaban terhadap masing-masing pernyataan yang menurut bapak/ibu anggap paling cocok dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Alternatif jawaban variable Kepemimpinan kepala sekolah, profesionalitas kinerja guru dan mutu pendidikan dengan ketentuan:
 - Pertanyaan/pernyataan dengan nilai:
 - Sangat Setuju (SS) = 5
 - Setuju (S) = 4
 - Kurang Setuju (KS) = 3
 - Tidak Setuju (TS) = 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
3. Bapak/ibu dipersilahkan memilih salah satu antara lima kemungkinan jawaban. Berilah jawaban bapak/ibu terhadap pertanyaan/pernyataan itu dengan memberi tanda ceklist(√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Bila bapak/ibu merasa keliru dalam memberi jawaban, maka alternatif jawaban tersebut dapat diganti dengan jawaban yang diinginkan.

A. KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kepala sekolah merumuskan misi dan tujuan sekolah secara jelas					
2.	Kepala sekolah merumuskan dan meneliti pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh seluruh anggota sekolah					
3.	Kepala sekolah menentukan langkah-langkah strategis untuk mencapai misi dan tujuan sekolah					
4.	Kepala sekolah menentukan rencana tahunan yang mencakup Kepegawaian dan Perlengkapan sekolah					

5.	Kepala sekolah menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah					
6.	Kepala sekolah membuat struktur organisasi sekolah yang efektif dan efisien					
7.	Kepala sekolah memberikan tugas mengajar kepada guru sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya					
8.	Kepala sekolah menyusun rincian tugas setiap anggota sekolah secara jelas					
9.	Kepala sekolah dapat mengoptimalkan hari-hari efektif belajar untuk kegiatan belajar mengajar					
10.	Kepala sekolah mengembangkan metode/cara mengajar siswa					
11.	Kepala sekolah mengembangkan program pengajaran perbaikan bagi para siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar					
12.	Kepala sekolah mengembangkan program-program ekstra kulikuler yang berwawasan keunggulan					
13.	Kepala sekolah memberikan saran, masukan dan sugesti kepada seluruh personil sekolah					
14.	Kepala sekolah membangkitkan semangat kerja seluruh personil sekolah					
15.	Kepala sekolah menjadi sumber inspirasi untuk kemajuan sekolah					
16.	Kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan secara berkala kepada seluruh anggota sekolah					
17.	Kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak kepada anggota sekolah yang berprestasi					
18.	Kepala sekolah memberikan sanksi atau hukuman yang tegas kepada anggota sekolah yang melanggar aturan					
19.	Kepala sekolah memiliki kepribadian yang patut dicontoh oleh seluruh elemen sekolah					
20.	Kepala sekolah memiliki pengalaman yang luas tentang dunia sekolah					
21.	Kepala sekolah memahami tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan olehnya.					
22.	Kepala sekolah memahami keinginan bawahan (guru, staf dan para siswa)					
23.	Kepala sekolah memahami iklim organisasi yang dibawahinya.					
24.	Kepala sekolah memposisikan dirinya sebagai seorang pemimpin sekolah.					

25.	Kepala sekolah memahami segala keputusan/kebijakan yang diambil yang berkaitan dengan sekolah					
26.	Memahami tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh tiap-tiap anggota sekolah					
27.	Wakil kepala sekolah mengambil keputusan sendiri ketika kepala sekolah tidak ada di sekolah					
28.	Kepala sekolah meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas diluar tugas sebagai kepala Sekolah					
29.	Kepala sekolah menjadi contoh / suri tauladan yang baik bagi seluruh anggota sekolah					
30.	Kepala sekolah menyampaikan Informasi tentang berbagai kemajuan dan prestasi sekolah kepada seluruh anggota sekolah					

B. PROFESIONALITAS KINERJA GURU

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru telah memiliki sertifikasi pengajaran					
2.	Guru meningkatkan profesi kerja yang sesuai standar akademik yang telah ditetapkan					
3.	Guru memiliki sikap komitmen dalam mencapai tujuan pembelajaran					
4.	Guru menguasai bahan pembelajaran di kelas dengan baik					
5.	Guru berusaha memelihara interaksi antara siswa dan siswa dengan guru dalam pembelajaran					
6.	Guru lancar dalam berbicara ketika menjelaskan materi sehingga mudah dipahami					
7.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait pertanyaan yang diajukan siswa					
8.	Guru berusaha menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan sesuai dengan materi					
9.	Dalam pembelajaran agar muncul pembelajaran yang kondusif guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan					
10.	Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing siswa					
11.	Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam belajar					

12.	Guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu					
13.	Dalam pembelajaran guru mengabsen siswadan memperhatikan siswa secara individual					
14.	Dalam pembelajaran guru menggunakan variasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi					
15.	Guru sering mengubah suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode yang berbeda disetiap pergantian materi pada setiap BAB					
16.	Dalam pembelajaran guru menggunakan media LCD dan komputer dengan baik					
17.	Dalam pembelajaran guru memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa dengan menggunakan LCD Projector dengan Power Point					
18.	Ketika materi telah selesai guru membuat soal ulangan harian					
19.	Guru mampu mengoreksi hasil ulangan harian dengan teliti					
20.	Dalam pembelajaran guru mengadakan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa					
21.	Setiap selesai ulangan guru memberikan nilai yang murni sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa					
22.	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan keaktifan siswa					
23.	Ketika ulangan telah selesai dan guru telah mengoreksi hasil ulangan, dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang guru langsung memberikan remedial atau ujian ulang					
24.	Guru mampu meningkatkan prestasi belajar siswa					

C. MUTU PENDIDIKAN

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
STANDAR PROSES						
1.	Perencanaan pembelajaran mengacu pada silabus yang telah dikembangkan					
2.	Perencanaan pembelajaran mengarah pada pencapaian kompetensi					
3.	Pendidik menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis					
4.	RPP mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah					

5.	Membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan					
6.	Mengelola kelas sebelum memulai pembelajaran					
7.	Pembelajaran mendorong siswa mencari tahu					
8.	Pembelajaran menuju penguatan penggunaan pendekatan ilmiah					
9.	Memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran					
10.	Melakukan pemantauan proses pembelajaran					
STANDAR PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN		SS	S	KS	TS	STS
11.	Berkualifikasi minimal S1/D4					
12.	Rasio guru kelas dan guru mata pelajaran terhadap rombongan belajar seimbang					
13.	Guru memiliki sertifikat profesi guru sesuai jenjang pendidikannya					
14.	Guru berkompentensi pedagogik dengan baik					
15.	Guru berkompentensi profesional dengan baik					
16.	Guru berkompentensi kepribadian dengan baik					
17.	Guru berkompentensi sosial dengan baik					
18.	Kepala sekolah berkualifikasi minimal S1/D4					
19.	Memiliki tenaga pelaksana urusan administrasi berpendidikan sesuai ketentuan					
20.	Tersedia kepala tenaga laboratorium yang sesuai dengan ketentuan					
STANDAR PENGELOLAAN		SS	S	KS	TS	STS
21.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sekolah					
22.	Melibatkan pemangku kepentingan sekolah dalam perencanaan pengelolaan					
23.	Memiliki pedoman pengelolaan sekolah lengkap					
24.	Sekolah menyelenggarakan kegiatan layanan kesiswaan					
25.	Meningkatkan dayaguna pendidik dan tenaga kependidikan					

26.	Melaksanakan kegiatan evaluasi diri sekolah					
27.	Membangun kemitraan dan melibatkan peran serta masyarakat serta lembaga lain yang relevan					
28.	Melaksanakan pengelolaan bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran					
29.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan					
30.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen					

Lampiran 2 Surat izin penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
TERAKREDITASI BAIK: SK BAN-PT No. 2550/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022

Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155

Website : www.iaiskjmalang.ac.id, Email : iaiskjmalang@gmail.com

Nomor : 025/S9/C1/IAI.SKJ/I/04/2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMK Sunan Kalijogo Jabung Malang

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Dengan Hormat,

Kami dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dengan ini mengajukan permohonan izin kepada Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi untuk dapat kiranya menerima mahasiswa/i kami berikut ini:

Nama : Nur laila

NIM : 20191930120015

Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam /
Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalitas Kinerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Di Smk Ahmad Yani Jabung Malang"

Untuk melaksanakan Pengambilan Data Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Pelaksanaan Penelitian Skripsi mahasiswa/mahasiswi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Malang, 11 Maret 2023

Ketua Program Studi

RHOIRUL ANWAR, M.Pd

NIDN. 2129079104

Lampiran 3 Surat penerimaan penelitian



YAYASAN SUNAN KALIJOGO JABUNG
Akte Notaris SUBANDI SH No. 143/YY/SKJJ/2011 SK. KEMENKUMHAM AHU-5151 AH.01.04 TAHUN 2011
SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG
NPSN: 69761920 NSS: 322051826002
Jl. Kramat Desa Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang Telp 0341-792669 Kode Pos 65155
Email: smksunankalijogojabung@gmail.com

Nomor : 180/D.8/SMK.SKJJ/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada, Yth.
Ketua Program Studi MPI
IAI Sunan Kalijogo Jabung
Di _____
Tempat

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian skripsi nomor: 025/S9/C1/IAI.SKJJ/04/2023, tanggal 11 Maret 2023, tentang Pengambilan Data Penelitian Skripsi di SMK Sunan Kalijogo Jabung, maka kami memberikan izin kepada :

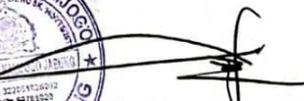
Nama : Nur laila
NIM : 20191930120015
Program Studi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam / Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALITAS KINERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG MALANG"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Jabung, 20 Maret 2023

Kepala,

SMK Sunan Kalijogo Jabung



Muhammad Sahli, S.Kom. MM

Lampiran 4 Jawaban responden

subjek	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25	soal 26	soal 27	soal 28	soal 29	soal 30	total	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	
2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	138	
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	146	
5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	131	
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	119	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	116	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	124	
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	113	
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104	
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	148	
12	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	2	3	5	127	
13	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	124	
14	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	137	
15	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	132	
16	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	124	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	117
18	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	132
19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	130	
20	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	135	
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
22	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	127
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	120
24	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	129
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
26	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124
27	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	135
28	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	2	4	4	1	3	5	5	113	
29	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	143	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
31	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145
32	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	120	
33	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	132
34	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	3	5	5	126	
35	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
36	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	134
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	131	
38	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
39	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	120	
40	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	133
41	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	136

soal 31	soal 32	soal 33	soal 34	soal 35	soal 36	soal 37	soal 38	soal 39	soal 40	soal 41	soal 42	soal 43	soal 44	soal 45	soal 46	soal 47	soal 48	soal 49	soal 50	soal 51	soal 52	soal 53	soal 54	total	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	108
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	98
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	117
4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	104
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	103
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	91
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	97
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	110
3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	108
4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	107
4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	5	5	4	5	4	2	4	91
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	102
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	107
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	106
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	102
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	116
3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	2	5	4	2	5	5	4	4	99
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	104
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	4	4	3	5	5	111
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	106
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	110
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	107
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	108
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	110
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	97
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	106

soal 55	soal 56	soal 57	soal 58	soal 59	soal 60	soal 61	soal 62	soal 63	soal 64	soal 65	soal 66	soal 67	soal 68	soal 69	soal 70	soal 71	soal 72	soal 73	soal 74	soal 75	soal 76	soal 77	soal 78	soal 79	soal 80	soal 81	soal 82	soal 83	soal 84	total	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	144	
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	123	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	116	
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	131	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	136	
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	136	
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	127	
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	137	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	140	
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	132	
4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	123	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	129	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	136	
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	5	129	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	146	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	128	
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	127	
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	130	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	140	
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	145	
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	138	
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	135	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123	
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	131	
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	129	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nur Laila
2. NIM : 20191930120015
3. Tempat/Tanggal Lahir: Malang, 23 November 2000
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Gunung Jati RT 04/RW 08 Gedog Wetan Turen
Malang



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma wanita Gedog Wetan Tahun 2006
2. SDN 01 Gedog Wetan tahun 2012
3. MTs Mamba'ul Jadid Gondanglegi Tahun 2016
4. SMK Mamba'ul Jadid Gondanglegi Tahun 2019
5. Intitut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Angkatan Tahun 2019

RIWAYAT ORGANISASI

1. Sanggar Tari Tahun 2009-2011
2. Gugus Depan Pramuka Tahun 2014-2015
3. Seksi Koordinasi OSIS Tahun 2017-2018
4. Anggota PMII Tahun 2019-2020
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan Tahun 2020-2021